

PROFIL DESA

Puntang

Kecamatan Losarang Kabupaten Indramayu

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun buku Profil Desa Puntang Kecamatan Losarang Kabupaten Indramayu ini dapat diselesaikan.

Sajian data dalam Buku Profil Desa Puntang ini sesuai dengan Undang Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa dalam hal penyajian informasi secara terbuka dan sistematis tentang gambaran umum potensi serta perkembangan Desa Puntang.

Profil Desa merupakan kumpulan data terkait potensi dan perkembangan Desa. Profil Desa dapat dimanfaatkan sebagai perbandingan atau referensi untuk melaksanakan penyusunan tata ruang wilayah, penyusunan kebijakan-kebijakan pembangunan lainnya, dan sebagai data acuan dalam penyusunan program kegiatan pembangunan Desa serta kebijakan pemerintah Desa, dan juga dapat dimanfaatkan antara lain untuk :

1. Penyajian data umum desa;
2. Penyajian data sosial desa;
3. Pelayanan publik;
4. Perencanaan pembangunan desa;
5. Pembangunan demokrasi di desa;
6. Penegakan hukun dan pencegahan criminal;

Kami menyadari bahwa dalam menyediakan data dan informasi dalam buku Profil Desa Puntang ini masih banyak kekurangan oleh karena itu kritik serta saran yang membangun sangat kami harapkan guna perbaikan buku ini dimasa yang akan datang. Harapan kami, semoga buku ini bermanfaat.

Puntang,

Ketua Kelompok KKN

Fadly

Tim Penyusun :

Ketua : Fadly

Wakil ketua : Devi Winandi Winagustiyani

Sekretaris : Bunga Maulida Rahmah

Bendahara 1 : Risma Ayu Afriyani

Bendahara 2 : Farhana Harrazah

Sie. humas : Anggita Maharani Kusumadewi

Sie. Acara : Jajang Gunaedi

Sie. Perlengkapan : Via Enda Mastofani

Sie. Dokumentasi : Sunanto

Sie. Publikasi : Dwi Wulan Ramdani

Sie. Konsumsi : Nur Azizah

Sie. Keagamaan : Noha

Sie. Kebersihan : Suciati Nur Hidayah

Sie. Olahraga : Rofi'atusyahidah

Sie. Keamanan : Eko Julianto Prasetio

Daftar Isi

Judul	1
Kata Pengantar	2
Tim Penyusun	3
Daftar isi	4
Bab I Pendahuluan	5
Bab II Gambaran Umum Daerah	8
Bab III Komponen Kependudukan	11
Bab IV Agenda Desa	13
Bab V Penutup.....	16

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Indramayu merupakan daerah yang memiliki berbagai potensi yang luar biasa, potensi tersebut berasal dari berbagai sektor yang tersebar di seluruh Desa di Indramayu. Sektor perikanan memiliki peran dan potensi sebagai penggerak utama perekonomian Indramayu. Salah satunya Desa Puntang yang memiliki potensi unggul pada sektor perikanan perternakan lele dan pertanian.

Selanjutnya, Potensi lainnya ada pada Desa Puntang berasal berbagai aspek data pendudukan meliputi data sumber daya manusia dan sumber daya alam. Didalam data kependudukan terdapat juga data potensi sosial, agama, budaya, dan lain sebagainya. Potensi tersebut diperoleh dari data monografi yang ada di Desa Puntang dibantu oleh bagian pelayanan yang menyimpan seluruh data profil desa dan tata usaha.

Buku ini disusun sebagai tindak lanjut atas perintah dari Kepala Desa Puntang yang berdasarkan Keputusan Kepala Desa Puntang untuk memenuhi kebutuhan desa akan buku tersebut, sangat penting juga mendukung kelengkapan administrasi desa dan mendukung pembangunan Desa Puntang. Maka penyusunan Buku Profil Desa ini diharapkan dapat terlaksanakan dengan baik dan dapat di perbaharui dalam periode yang berkala.

1.2 VISI DAN MISI DESA PUNTANG

1.2.1 VISI

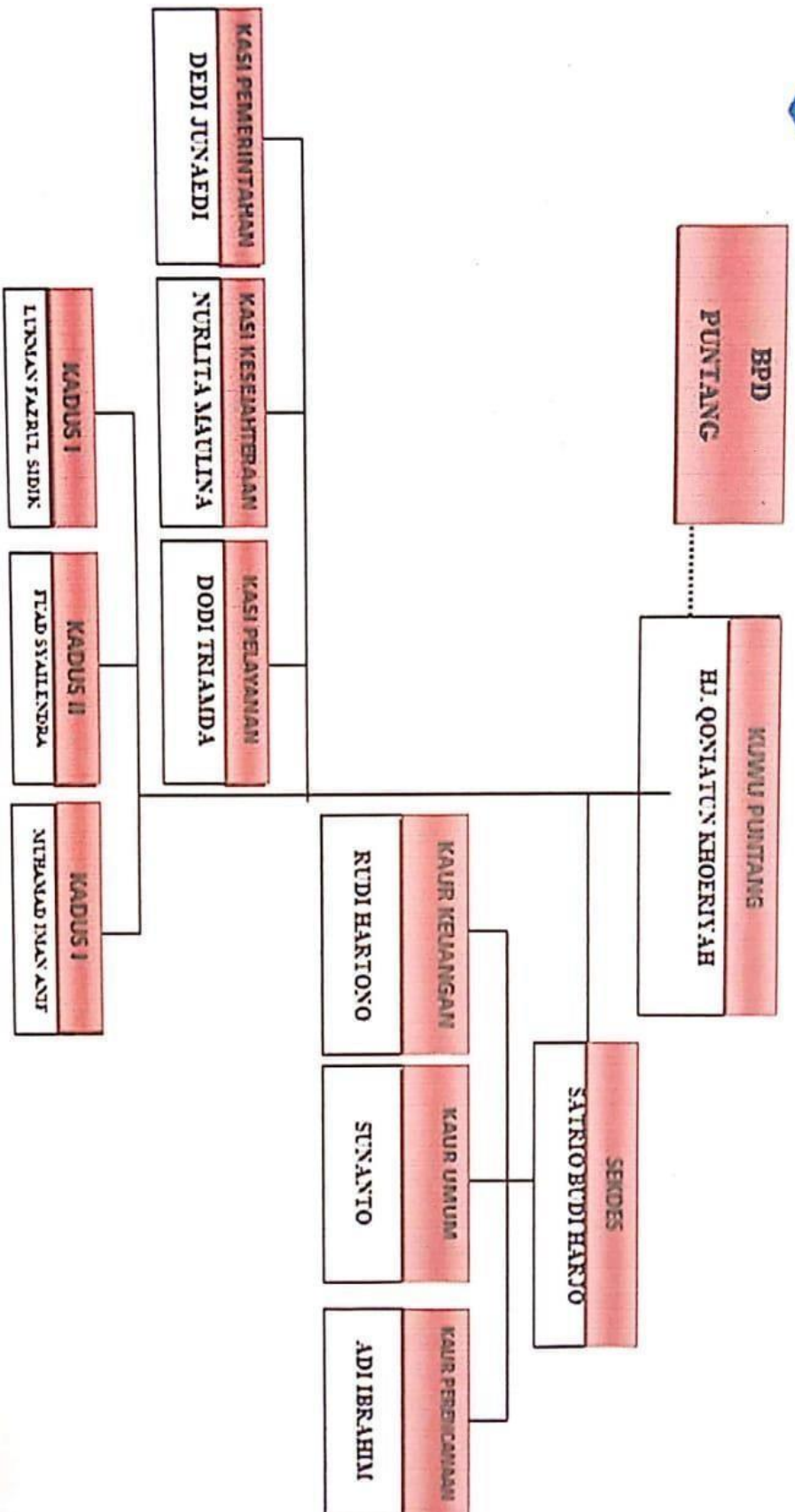
Menciptakan tata Kelola pemerinath Desa Puntang yang Amanah dan jujur serta transfaran dalam rangka mewujudkan desa sejahtera dan mandiri

1.2.2 MISI

1. Melakukan reformasi system kerja aparatur desa guna meningkatkan kualitas pelayanan pada masyarakat
2. Mengoptimalkan peran partisipasi masyarakat
3. Menjalin kerjasama dengan smeua pihak dalam mengisi pembangunan Desa
4. Mendata asset Desa serta memanfaatkan untuk kepentingan Desa



STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA PUNTANG KECAMATAN LOSARANG KABUPATEN INDRAMAYU



1.3 STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA

1.4 TUJUAN

Tujuan Menyusun buku Prodil Desa Puntang, Kecamatan Losarang adalah :

1. Pelaksana amanat Keputusan Kepala Desa Puntang tentang Kelompok Kerja Pendataan dan penyusunan Profil Desa Tahun 2022
2. Penyediaan Data dan Informasi Perkembangan kependudukan yang *ip to date* dan akurat sesebagai bahan untuk merumuskan kebijakan dan perencanaan kependudukan, serta untuk mendukung perencanaan dan pelayanan public dan pembangunan sektor lain.

BAB II

GAMBARAN UMUM DAERAH

2.1 SEJARAH

Nama desa Puntang diambil dari kata asal Muntang dari Bahasa Sunda Majalengka, dari kata kerja muntang gayot. Desa Puntang Pertama kalinya disebut desa Muntang, diambil dari acara mengerjakannya, berubah menjadi kata Puntang dari kata nama pekerjaannya. Nama ini terjadi sekitar abad 16. Jauh sebelum itu daerah ini di diami oleh bangsa pedagang china. Pendatang baru yang Bernama Nyi PO AH, yang mendiami tanah ditengah-tengah desa ini sehingga tempat ini disebut Buyut Puser, artinya tengah atau pusat desa.

Pedatang pedagang china yang kedua yang menjadi penduduk ini yaitu Nyi Ancang, tempatnya dekat Buyut Santri. Rumah-rumah bekas china sampai sekarang masih ada seperti contohnya di dekat Balai Desa Jangga sodara SUNHOK. Setelah itu datanglah tiga orang sodara yang berasal dari Majalengka yaitu Raden Santri, Rden Kelud, Ki Sukaraja orang yang dipercaya membawa pusaka raja.

Pusaka raja ini selama masih melaksanakan Tapa Brata di larang lepas dari tangannya, apalagi bila diletakan ditanah. Sedang Tapa Brata nya harus dengan harus istirahat Muntang Gayut. Ki Sukaraja dan sodara-sodaranya belum selesai melaksanakan Tapa Berata nya karna itu mereka meneruskan perjalanan nya sambal membawa Pustaka Raja itu. Ketiga orang itu merantau dari Desa Sukareja Jatiwangi berlayar dengan perahunya menyusuri kali dolop atau boros ke kali betoken, terus ke kali cidengirul dan kali pangkalan, perahunya sempat diberhentikan karena disangka pasukan musuh yang akan mengadakan perlawanan terhadap VOC.

Setelah selesai diperiksa tidak terdapat tanda-tanda musuh Belanda. Ketiganya meneruskan perjalanan ke cemara. Lalu meneruskan perjalananya ke sebelah barat dan akhirnya sampailah di muara Jarong, tetapi tempat ini belum pantas untuk dijadikan tempat istirahat dalam bertapa. Barulah setelah sampai di tempat Nyi PO AH ditengah-tengah desa,

Di tempat ini ada pasukan tentara prajurit Mataram yang sedang melawan Belanda, mereka ikut membantu dan Ki Sukaraja sebagai pemimpinnya dan menyuruh kepada pasukannya. Bila siang hari menyerbu kompeni Belanda dengan taktik Bergerilya dan malam hari bersembunyi diatas pohon yang rindang.

Maka akhirnya tempat ini terkenal dengan Muntang yang lama-kelamaan menjadi desa Muntang dan seterusnya sebutan itu berubah lagi menjadi desa Puntang sampai sekarang.

2.2 LETAK GEOGRAFIS

Desa puntang merupakan desa di kecamatan Losarang, Indramayu, Jawa Barat, Indonesia yang memiliki luas wilayah sekitar 646.070000 Ha. Yang terbagi menjadi 4 RW, 17

RT dengan batas wilayah sebelah timur adalah Desa Jangga, sebelah utara Desa Timur, sebelah selatan Desa Kendayakan, sebelah barat Desa Krimun Kecamatan Losarang.



Kondisi geografis Desa Puntang adalah sebagai berikut:

Batas	Desa/Kecamatan	Wilayah
Barat	Desa Krimun	Kab. Indramayu
Timur	Desa Jangga	Kab. Indramayu
Utara	Desa Krimun	Kab. Indramayu
Selatan	Desa Kendayakan	Kab. Indramayu

Wilayah Desa Puntang terletak pada ketinggian 0-3 meter dpl. Lahan di Desa Puntang mempunyai tingkat kemiringan yang bervariasi. Curah hujan rata-rata sebesar 2.609 mm. Bulan basah 4-6 bulan, sedangkan bulan kering berkisar antara 6-7 bulan. Musim hujan dimulai pada bulan Oktober-November dan pada bulan April -Mei terjadi musim kemarau pada setiap tahunnya. Puncak curah hujan dicapai pada bulan Desember-Februari. Suhu udara rata – rata setiap hari berkisar 28,7⁰C, suhu minimum 24⁰C, dan suhu maksimum 33,4⁰C.

2.3 KONDISI UMUM DEMOGRAFI DAERAH

Jumlah penduduk Desa Puntang sebanyak 6.502 jiwa dengan jumlah rumah tangga 1307 Kepala Keluarga. Jumlah penduduk perempuan 3259 jiwa, sedangkan penduduk laki-laki 3243 jiwa.

2.4 KONDISI EKONOMI

2.4.1 Pertumbuhan Ekonomi

Desa Puntang merupakan daerah yang sedang berkembang. Pada umumnya mata pencaharian warga Desa Puntang bergerak di bidang pertanian, yang mendominasi buruh Tambak disusul dengan pertambakan, karyawan swasta, pedagang kecil dan lain-lainnya. Meski begitu, kebutuhan dan pola hidup masyarakat Desa Puntang dapat tercukupi, seperti kebutuhan dandang, pangan, papan, Hampir setiap rumah tangga memiliki kendaraan bermotor dan Handphone.

2.4.2 Perekonomian Desa

Pembangunan ekonomi Desa Puntang melalui pendirian Badan Usaha Milik Desa atau BUMDES. Hal ini menjadi salah satu asset dan tambahan pendapatan bagi desa. BUMDES yang dimiliki Desa Puntang berupa..... Desa Puntang juga memiliki beberapa UMKM yang bergerak di bidang perdagangan seperti warung yang ada di Desa Puntang bisa di Kelola untuk menghasilkan produk yang berbahan dasar ikan lele.

2.5 POTENSI DAERAH

Beberapa potensi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Puntang adalah:

2.5.1 Pertanian

Desa Puntang memiliki lahan pertanian yang luas dan subur yang berpotensi mengembangkan pertanian di Desa Puntang. Desa Puntang juga memiliki banyak varietas padi, sebagai contoh Padi Kebo, Padi Kebo berbeda dengan padi pada umumnya karena ukuran padi kebo lebih besar daripada padi pada umumnya. Adapun potensi yang dalam bidang pertanian meliputi : pemasok benih dan beras di daerah indramayu.

2.5.2 Ternak Lele

Peternakan Lele di Desa Puntang merupakan kampung perikanan digital yang berkolaborasi antara pemerintah dengan perusahaan yang bertujuan membantu para petambak dalam membudidayakan Lele dengan menerapkan Teknologi NB-IoT (*Narrowband Internet of Things*). Dengan teknologi ini, petambak dapat meningkatkan efisiensi pakan, dan mempercepat siklus panen ikan.

BAB III

KOMPONEN KEPENDUDUKAN

1. Kuantitas Penduduk

1.1 Jumlah dan persebaran penduduk

Berdasarkan laporan sensus penduduk 2022, penduduk Desa Puntang berjumlah 6.499 Jiwa yang tersebar di 17 RT dan 4 RW.

3.1.1 Jumlah penduduk menurut jenis kelamin per padukuhan jumlah penduduk Desa Puntang yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 3.234 jiwa. Sedangkan, jumlah penduduk Desa Puntang yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 3261 jiwa. Data tersebut terdiri dari usia 0-17 Tahun sebanyak 2.876 jiwa. Selanjutnya, usia 18-56 Tahun sebanyak 2.881 jiwa dengan usia 56 Tahun keatas sebanyak 742 Jiwa.

Usia	Laki Laki	Perempuan		Usia	Laki Laki	Perempuan
0 -12 bulan	111 orang	92 orang		39 tahun	46 orang	55 orang
1 tahun	73 orang	54 orang		40	58 orang	44 orang
2	22 orang	18 orang		41	43 orang	63 orang
3	42 orang	38 orang		42	53 orang	72 orang
4	37 orang	29 orang		43	47 orang	38 orang
5	36 orang	44 orang		44	38 orang	64 orang
6	57 orang	46 orang		45	47 orang	44 orang
7	49 orang	54 orang		46	38 orang	42 orang
8	58 orang	46 orang		47	50 orang	40 orang
9	45 orang	48 orang		48	52 orang	57 orang
10	65 orang	57 orang		49	42 orang	42 orang
11	55 orang	54 orang		50	34 orang	35 orang
12	58 orang	51 orang		51	21 orang	37 orang
13	43 orang	66 orang		52	36 orang	42 orang
14	55 orang	55 orang		53	28 orang	36 orang
15	49 orang	44 orang		54	36 orang	34 orang
16	61 orang	53 orang		55	29 orang	30 orang
17	71 orang	72 orang		56	25 orang	20 orang
18	63 orang	56 orang		57	45 orang	48 orang
19	52 orang	34 orang		58	33 orang	24 orang
20	69 orang	47 orang		59	29 orang	29 orang
21	52 orang	44 orang		60	24 orang	25 orang
22	53 orang	62 orang		61	20 orang	26 orang
23	59 orang	52 orang		62	24 orang	31 orang
24	64 orang	46 orang		63	24 orang	19 orang
25	48 orang	40 orang		64	12 orang	14 orang
26	40 orang	51 orang		65	14 orang	14 orang
27	36 orang	50 orang		66	14 orang	8 orang
28	58 orang	47 orang		67	22 orang	31 orang
29	64 orang	46 orang		68	4 orang	12 orang
30	48 orang	50 orang		69	9 orang	10 orang
31	52 orang	66 orang		70	7 orang	7 orang

32	64 orang	69 orang		71	5 orang	6 orang
33	58 orang	63 orang		72	2 orang	18 orang
34	53 orang	62 orang		73	6 orang	4 orang
35	68 orang	85 orang		74	7 orang	8 orang
36	62 orang	48 orang		75	11 orang	9 orang
37	57 orang	78 orang		>75	29 orang	58 orang
38	47 orang	50 orang		Total	3236	3263

Berdasarkan jenis kelamin, Penduduk Desa Puntang terdiri dari 3.234 laki-laki dan 3.261 perempuan. Secara keseluruhan total jumlah penduduk berjenis kelamin. Berjenis kelamin laki laki dengan selisih 27 jiwa.

3.1.2 Tingkat Pendidikan Penduduk

Tingkat Pendidikan menurut jenis kelamin di Desa Puntang

Tingkat pendidikan	Laki - Laki	Perempuan
Usia 3-6 Tahun yang belum masuk TK	114 orang	92 orang
Usian 3-6 Tahun yang sedang TK/Play Group	58 orang	67 orang
Usia 18-56 Tahun tidak pernah sekolah	2 orang	3 orang
Usia 18-56 pernah SD tapi tidak tamat	121 orang	118 orang
Tamat SD/ sederajat	742 orang	695 orang
Usia 12-56 Tahun tidak tamat SLTP	250 orang	200 orang
Usia 18-56 Tahun tidak tamat SLTA	394 orang	250 orang
Tamat SLTP	243 orang	235 orang
Tamat SLTA	263 orang	325 orang
Tamat D-2/ sederajat	39 orang	31 orang
Jumlah	4.242 orang	

Berdasarkan data di atas Penduduk Desa Puntang yang ber-usia 3-6 Tahun yang belum TK berjumlah 206 orang. Penduduk yang berusia 3-6 Tahun yang sedang TK berjumlah 125 orang. Penduduk yang berusia 18-56 Tahun tidak pernah sekolah berjumlah 5 orang. Penduduk berusia 18-56 Tahun yang pernah SD tapi tidak tamat berjumlah 239 orang. Penduduk yang tamat sekolah dasar berjumlah 1.437 orang. Penduduk yang berusia 12-56 Tahun yang tidak tamat SLTP berjumlah 450 orang. Penduduk berusia 18-56 Tahun tidak tamat SLTA berjumlah 644 orang. Penduduk yang Tamat SLTA berjumlah 588 orang. Penduduk yang tamat D-2 berjumlah 70 orang.

BAB IV

AGENDA DESA

4. AGENDA

4.1. SEDEKAH BUMI

Sebagaimana yang kita ketahui, masyarakat di Pulau Jawa, yang membentang mulai dari Provinsi Banten di Barat, Yogyakarta hingga ke Pesisir Timur Provinsi Jawa Timur memiliki berbagai bentuk ritual kebudayaan yang telah berlangsung sejak zaman nenek moyang mereka terdahulu secara turun- menurun. Dengan kata lain, ritual ini sudah mendarah daging dan menjadi hal yang tak terpisahkan bagi masyarakat Jawa. Salah satu dari sekian banyak ritual/ tradisi tersebut adalah Sedekah Bumi. Tradisi ini bukan semata-mata sebagai sebuah acara tradisi tahunan belaka, lebih dari itu ritual ini memiliki nilai dan makna tersendiri bagi masyarakat Jawa.

Tradisi Sedekah Bumi biasa dilakukan oleh masyarakat di kalangan petani, nelayan atau mereka yang hidup bergantung pada kekayaan alam sekitar. Pelaksanaan Sedekah Bumi melibatkan banyak orang atau masyarakat dalam suatu kampung atau daerah. Mereka beramai-ramai membuat persembahan terbaik untuk diberikan kepada alam. Bentuknya beragam, bisa berupa kepala kerbau, sapi atau sejenisnya. Namun umumnya persembahan itu berupa nasi tumpeng dengan ukuran yang bervariasi mulai dari yang kecil hingga yang cukup besar. Setelah persembahan atau nasi tumpang tersebut selesai dibuat, mereka kemudian berkumpul di tempat yang sudah ditentukan (balai desa, rumah tetua adat, makam keramat, persawahan, ladang perkebunan atau pesisir laut). Nasi tumpeng kemudian didoakan oleh tetua adat setempat guna apa yang mereka berikan dapat menghasilkan kebaikan dan keberkahan ke depannya, kemudian mereka pun boleh menyantap nasi tumpeng tersebut bersama-sama. Di beberapa daerah, bentuk persembahan tersebut ada yang dilarung di lepas pantai, diletakkan di makam keramat atau di tempat-tempat tertentu yang dianggap memiliki nilai spiritual.

Setelah berbagai prosesi ritual dilaksanakan, mereka kemudian berdoa bersama yang dipimpin oleh tetua adat atau pemuka agama setempat yang menandai berakhirnya tradisi Sedekah Bumi.

Ketika alam sudah menyediakan dan memberikan segalanya yang dimiliki sehingga bisa dimanfaatkan dan diolah sedemikian rupa oleh manusia yang tentunya menghasilkan berbagai keuntungan bagi kelangsungan hidup mereka, di saat itu pulalah mereka (masyarakat yang bergantung dari hasil alam ini) harus "membayar" hutang budi mereka kepada alam dengan memberikan hal yang sepadan atau bahkan lebih. Hal ini sebagai bentuk syukur atas berbagai nikmat yang telah Allah SWT berikan kepada mereka. Di sisi lain, dengan diadakannya tradisi semacam ini, bisa meningkatkan tali silaturahmi dan persatuan serta persaudaraan di antara mereka.

4.2. MAPAG SRI

Mapag Sri berasal dari bahasa Jawa Kromo, yaitu "Mapag" yang berarti menyusul atau menjemput dan "Sri" yang menunjuk kepada mitos Dewi Sri atau Nyi Pohaci Sanghyang Sri yang di kalangan masyarakat Jawa dianggap sebagai Dewi Padi. Mapag Sri adalah tradisi tahunan dalam menyambut datangnya musim panen. Tradisi ini digelar sebagai manifestasi rasa syukur dan terima kasih atas rizki dan berkah yang Allah SWT berikan kepada mereka sehingga bisa menikmati musim panen. Namun, ada berbagai macam hal yang menyebabkan tradisi ini tidak dapat diselenggarakan semestinya, mulai dari gagal panen, hasil panen yang buruk, cuaca yang tidak menentu dan sebagainya.

Di sisi lain, tradisi Mapag Sri digelar sebagai bentuk pembelajaran betapa pentingnya menghargai alam dan menghormati apa arti dari hidup ini. Persiapan tradisi Mapag Sri sudah dilakukan jauh hari sebelum musim panen datang, mulai dari mengadakan pertemuan antar perangkat desa, ketua adat dan warga untuk menentukan dana, waktu dan tempat pelaksanaannya. Mereka secara berkala memeriksa kondisi sawah agar tetap dalam kondisi yang baik. Begitu mereka mengetahui bahwa butiran padi di sawah sudah mulai menunduk dan menguning, barulah perangkat desa atau panitia tradisi mulai memunguti iuran kepada warga sekitar dan besarnya sesuai kemampuan mereka. Tradisi Mapag Sri ini merupakan lanjutan dari runutan acara Sedekah Bumi yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Acara biasanya dilakukan di Balai Desa.

Kepala Desa biasanya yang memegang kendali atau sebagai ketua panitia tradisi Mapag Sri. Setelah mereka berkumpul di Balai Desa, mereka pun melakukan pawai atau arak-arakan di jalan-jalan desa. Mapag Sri adalah momen festival rakyat yang

bukan hanya melaksanakan ritual semata, namun juga diadakan pertunjukan rakyat, seperti tari-tarian daerah, pementasan wayang kulit dan sejenisnya. Sedangkan di tahun 2021, Desa Puntang melaksanakan tradisi Mapag Sri pada tanggal 7 September 2021.

BAB V

PENUTUP

Buku Profil Desa Puntang Tahun 2022 ini dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan kependudukan dan potensi di Desa Puntang, Kecamatan Losarang, Kabupaten Indramayu. Dengan gambaran tersebut memberi rekomendasi untuk menyusun kebijakan daerah, penelitian, sebagai dasar bagi Pemerintah Daerah dalam upaya peningkatan kesejahteraan rakyat. Kami berharap buku ini dapat bermanfaat guna memperbaharui data profil Desa setiap tahunnya. Kami menyadari bahwa buku Profil Desa ini masih belum sempurna, sehingga kritik dan saran sangat kami butuhkan untuk perbaikan buku Profil ini di masa yang akan datang.